

SKRIPSI

ANALISIS PERSEPSI IBU RUMAH TANGGA DALAM PENGELOLAAN MINYAK JELANTAH DI TINJAU DARI PERSPEKTIF *MAQASHID SYARIAH*: KAJIAN DI DESA MIRUEK TAMAN KECAMATAN DARUSSALAM ACEH BESAR



Disusun Oleh:

**DINDA KHAIRITA
NIM. 210602108**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M/1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Dinda Khairita
NIM : 210602108
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar- Raniry Banda Aceh. Demikian Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 23 Juli 2024

Yang Menyatakan,



Dinda Khairita
Dinda Khairita

PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Analisis Persepsi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Minyak Jelantah Di Tinjau Dari Perspektif *Maqashid Syariah*: kajian Di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Aceh Besar

Disusun Oleh:
Dinda Khairita
NIM.210602108

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan
formatnya telah
memenuhi syarat penyelesaian studi pada Program Studi Ekonomi
Syariah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I



Fithriady, Lc., MA., Ph.D.
NIP. 198008122006041004

Pembimbing II



Junia Farma, M. Ag
NIP. 199206142019032039

AR - RANIRY

Mengetahui
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Intan Qurratulaini, S.Ag., M.Si.
NIP. 197806152009122002

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Analisis Persepsi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Minyak
Jelantah Di Tinjau Dari Perspektif *Maqashid Syariah*: kajian Di Desa
Miruek Taman Kecamatan Darussalam Aceh Besar**

Dinda Khairita
NIM: 210602108

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ekonomi
Syariah

Pada Hari/Tanggal : Jumat 22 Agustus 2025 M
28 Safar 1447 H

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Fithriady, Lc., MA., Ph.D
NIP. 198008122006041004

Sekretaris

Junia Farma, M. Ag
NIP. 199206142019032039

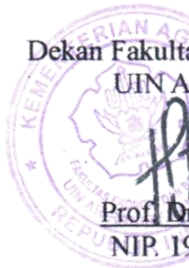
Penguji I

Mursalmina, M.E
NIP. 199211172020121011

Penguji II

Husnul Mirzal, S.H., M.SEI
NIP. 199606032025051006

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda aceh,



Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 1980062520090110091



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syaikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Dinda Khairita

NIM : 210602108

Fakultas/Program Studi : FEBI/Ekonomi Syariah

E-mail : 210602108@student.ar-raniry.ac.id

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☐ Skripsi

Yang berjudul :

"Analisis Persepsi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Minyak Jelantah Di Tinjau Dari Perspektif *Maqashid Syariah*: kajian Di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Aceh Besar"

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

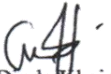
Pada tanggal : 26 Agustus 2025

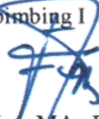
Mengetahui

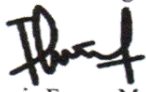
Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II


Dinda Khairita
NIM. 210602108


Fithriady, Lc., MA., Ph.D
NIP. 198008122006041004


Junia Farma, M. Ag
NIP. 199206142019032039

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat kesehatan, pengetahuan dan wawasan, serta kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik dan lancar. Shalawat beriringkan salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kebodohan hingga kealam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini. Berkat risalah yang beliau bawa, kita dapat menikmati kehidupan yang berlandaskan keimanan, keilmuan, dan kemuliaan akhlak, sebagaimana yang kita rasakan dan pelajari hingga saat ini.

Dengan kehendak dan izin Allah SWT serta adanya bantuan, dukungan, dan motivasi yang penulis dapatkan dari berbagai pihak, pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis Persepsi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Minyak Jelantah Di Tinjau Dari Perspektif *Maqashid Syariah*: kajian Di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Aceh Besar”**. Adapun tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam rangka menyelesaikan studi dan mencapai gelar pada program Sarjana Strata I pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam hal penulisan dan penyusunan, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dibekali

dengan kemampuan yang ada agar skripsi ini dapat terancang sesuai dengan harapan. Sebagaimana fitrahnya, manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang tidak luput dari khilaf dan salah, sehingga penulis menyadari bahwa skripsi ini belum mencapai tahap kesempurnaan.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan ini masih terdapat berbagai kekurangan, baik dari segi struktur kalimat maupun pemilihan kata yang digunakan. Meskipun demikian, penulis telah berusaha semaksimal mungkin dengan kemampuan yang dimiliki agar skripsi ini dapat disusun secara sistematis dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan dan kerendahan hati penulis ingin mengungkapkan rasa hormat dan berterima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Fithriady, Lc., MA. Ph.D selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kelembagaan, Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan, Dr. Analiansyah, M.Ag selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
2. Intan Qurratulaini, S.Ag., M.Si. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Muksal, S.E.I., M.E.I. selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas

Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Hafizh Maulana, S.P., S.H.I., M.E. selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
4. Fithriady, Lc., MA. Ph.D selaku pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu, kesempatan, tenaga, pemikiran dan ilmu yang sangat bermanfaat dalam membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. kesabaran, ketelitian, dan dorongan semangat yang beliau berikan menjadi salah satu faktor penting dalam terselesaikannya penelitian ini.
5. Junia Farma, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, kesempatan, tenaga, pemikiran dan ilmu yang sangat bermanfaat dalam membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini. kesabaran, ketelitian, dan dorongan semangat yang beliau berikan menjadi salah satu faktor penting dalam terselesaikannya penelitian ini.
6. Dr. Hendra Syahputra, MM selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan informasi dan pengarahan selama penulis menempuh perkuliahan.
7. Kepada seluruh Dosen dan Staf di Lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

8. Kepada Ayah dan Ibu tercinta, Zulfadhli dan Zakiah Fuadi, dua orang tua yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terimakasih atas doa, cinta, kepercayaan dan segala bentuk yang telah diberikan, sehingga penulis merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh penulis, serta tanpa lelah mendengar keluh kesah penulis hingga di titik ini. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan di dunia serta tempat terbaik di akhirat kelak, karena telah menjadi figur orang tua terbaik bagi penulis. Kepada cinta kasih keempat saudara-saudara saya, abang Abdul Razak Noval & Nafisul Hibban dan Kakak Putri Balqia & Ummul Layyinah. Terima kasih atas segala doa, dukungan, kasih sayang, motivasi serta semangat yang diberikan kepada adik terakhir ini.
9. Terakhir, terimakasih untuk diri sendiri. Karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, bertahan dalam tekanan, serta tidak berhenti berjuang di tengah segala keterbatasan dan tantangan. Terimakasih telah tetap percaya, terus melangkah, dan tidak menyerah meski jalan terasa berat.

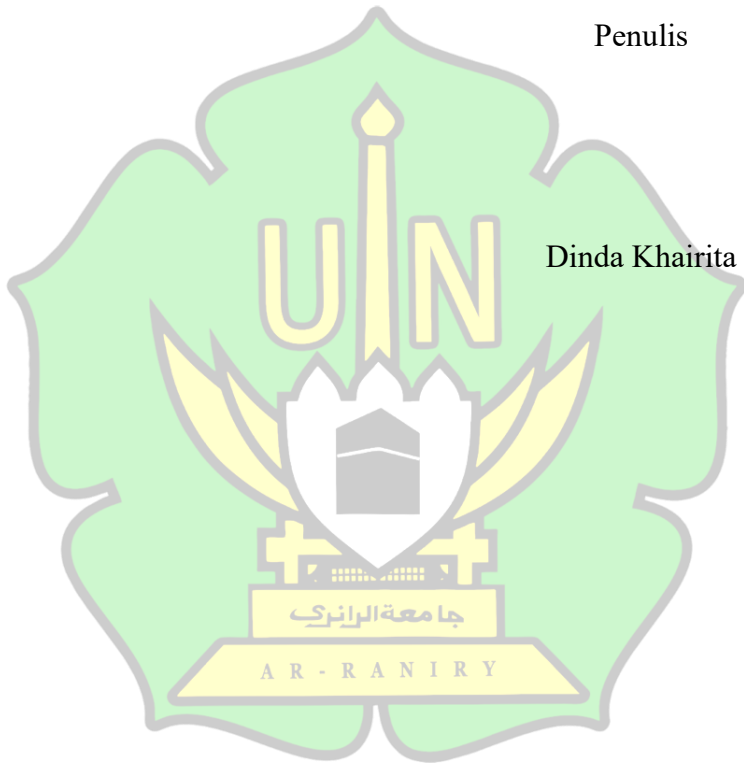
Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu dan memohon maaf kepada semua pihak yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Penulis menyadari bahwa bahwa penulisan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis mengharap

kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 23 Juli 2025

Penulis

Dinda Khairita



TRANSLANTION ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

**Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/1987**

1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak Dilambangkan	16	ط	T
2	ب	B	17	ظ	Z
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Š	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ž	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	ص	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	'
14	ص	Ş	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
ó	<i>Fathah</i>	A
◌َ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai
وَ	<i>Fathah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *Haul*

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
آ/ا	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā

ي	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī
ي	<i>Dammah dan wau</i>	Ū

4. Ta *Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

raḍāḥ al-atfāl/ raḍatul atfā جاداد

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ AR - RANIRY

Al-Madīnah Al-Munawwarah

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ

Al-Madinatul Munawwarah

طَلْحَة :

Talḥah

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



ABSTRAK

Nama : Dinda Khairita
NIM : 210602108
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Analisis Persepsi Ibu Rumah Tangga Dalam Pengelolaan Minyak Jelantah Di Tinjau Dari Perspektif *Maqashid Syariah*: kajian Di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Aceh Besar.
Pembimbing I : Fithriady, Lc., MA, PhD
Pembimbing II : Junia Farma, M. Ag

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi ibu rumah tangga dalam pengelolaan minyak jelantah yang ditinjau dari perspektif *maqashid syariah* di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam kabupaten Aceh Besar. Minyak jelantah merupakan limbah rumah tangga yang berpotensi mencemari lingkungan dan membahayakan kesehatan apabila tidak dikelola dengan baik. Dalam konteks *maqashid syariah* pengelolaan minyak jelantah yang bijak dapat mencerminkan implementasi prinsip-prinsip perlindungan jiwa (*hifzh an-nafs*), perlindungan harta (*hifzh al-mal*), dan perlindungan lingkungan (*hifzh al-bi'ah*). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap ibu rumah tangga sebagai subjek utama penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian ibu rumah tangga telah memanfaatkan minyak jelantah, namun masih bersifat individu dan belum terorganisir dalam bentuk komunitas. Pemanfaatan minyak jelantah dilakukan dengan cara sederhana dan bervariasi, dan belum mencerminkan pengelolaan yang optimal. Sebagian responden juga masih membuang minyak jelantah tanpa adanya pengelolaan lanjutan. Minimnya informasi, belum adanya sosialisasi, serta ketiadaan program desa menjadi faktor utama rendahnya pengelolaan minyak jelantah secara berkelanjutan.

Kata Kunci : *Persepsi, Minyak Jelantah, Maqashid Syariah, Ibu Rumah Tangga, Pengelolaan*

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	Kesalahan! Bookmark tidak valid.
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	Kesalahan! Bookmark tidak valid.
PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	Kesalahan! Bookmark tidak valid.
FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	Kesalahan! Bookmark tidak valid.
KATA PENGANTAR.....	vi
TRANSLANTION ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	xi
ABSTRAK	xv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian.....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1 Persepsi	16
2.1.1 Bentuk-bentuk Persepsi	18
2.1.2 Proses Terjadinya Persepsi.....	20
2.1.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	22
2.1.4 Unsur Unsur Persepsi.....	24
2.1.5 Indikator Indikator Persepsi.....	26
2.2 Minyak Jelantah.....	28
2.2.1 Pengertian Minyak Jelantah.....	28
2.2.2 Pemanfaatan Minyak Jelantah	31
2.2.3 Dampak Negatif Minyak Jelantah	33
2.3 Konsep <i>Maqashid syariah</i>	35
2.3.1 Pengertian <i>Maqashid syariah</i>	35
2.3.2 Indikator <i>Maqashid syariah</i>	37
2.3.3 Pembagian <i>Maqashid syariah</i>	44
2.3.4 Tujuan <i>Maqashid syariah</i>	46
2.4 Penelitian Terdahulu	49
2.5 Kerangka Penelitian.....	56

BAB III METODE PENELITIAN	58
3.1 Jenis Penelitian	58
3.2 Lokasi Penelitian	59
3.3 Sumber Data	60
3.3.1 Data Primer	60
3.3.2 Data Sekunder	61
3.4 Subjek Dan Objek Penelitian	61
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	63
3.5.1 Observasi.....	63
3.5.2 Wawancara	64
3.5.3 Dokumentasi	65
3.6 Teknik Analisis Data.....	66
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	69
4.1 Gambaran Umum Desa Miruek Taman.....	69
4.1.1 Sejarah Desa Miruek Taman.....	69
4.1.2 Visi Dan Misi Gampong Miruek Taman.....	72
4.1.3 Letak Geografis.....	73
4.1.4 Demografi Gampong Miruek Taman.....	74
4.2 Persepsi Ibu Rumah Tangga Terhadap Pengelolaan Minyak Jelantah.....	78
4.3 Implementasi Prinsip <i>Maqashid syariah</i> dalam Pengelolaan Minyak Jelantah	84
BAB V PENUTUP	95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	96
DAFTAR PUSTAKA	98
LAMPIRAN.....	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Desa Miruek Taman	8
Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	53
Tabel 3. 1 Jumlah Informan	62
Tabel 4. 1 Sejarah Pemerintahan Desa Miruek Taman	71
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Desa Miruek Taman	74
Tabel 4. 3 Tingkat Pendidikan Tahun 2025	75
Tabel 4. 4 Aparatur Pemerintahan Desa Miruek Taman	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	56
------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Surat Izin Penelitian	103
Lampiran. 2 Daftar Wawancara	104
Lampiran. 3 Dokumentasi.....	107



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada masa sekarang, seiring dengan bertambahnya jumlah pemakaian minyak goreng semakin banyak pula minyak jelantah yang tidak digunakan yang mengakibatkan terjadinya pencemaran lingkungan. Masalah lingkungan menjadi topik penting dan sorotan dalam lingkungan sekitar, terutama pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh sampah dan limbah. Salah satu limbah terbanyak dari bahan-bahan pokok yang dihasilkan oleh rumah tangga yaitu minyak goreng. Kondisi ini menjadi perhatian karena pencemaran lingkungan yang diakibatkan oleh limbah rumah tangga, termasuk minyak jelantah, dapat mengganggu keseimbangan ekosistem, mencemari sumber air bersih, serta menimbulkan bau tidak sedap yang mengganggu kenyamanan masyarakat sekitar.

Minyak goreng merupakan minyak yang diperoleh dari lemak, baik dari tumbuhan maupun hewan yang telah melalui proses pemurnian dan berada dalam bentuk cair pada suhu ruangan. Minyak ini umumnya digunakan untuk menggoreng berbagai jenis makanan. Minyak goreng yang berasal dari tumbuhan biasanya dihasilkan dari tanaman seperti kelapa, biji-bijian, kacang-kacangan, jagung, kedelai dan kanola (Inayati & Dhanti, 2021).

Minyak jelantah adalah minyak goreng bekas pakai yang dihasilkan dari proses memasak, terutama penggorengan. Minyak jelantah merupakan limbah minyak yang dapat berasal dari

berbagai jenis minyak goreng, seperti minyak kelapa, minyak jagung, minyak sayur, dan minyak samin. Di antara berbagai jenis limbah yang ada, minyak jelantah adalah salah satu limbah yang paling umum diperoleh dalam jumlah besar setiap harinya, mengingat kebiasaan masyarakat Indonesia yang banyak menggunakan metode menggoreng dalam pengolahan makanan. Minyak jelantah ini umumnya merupakan dihasilkan dari penggunaan rumah tangga dan dapat dimanfaatkan kembali untuk keperluan kuliner. Namun, dari segi komposisi kimianya, minyak jelantah mengandung kandungan yang berbahaya dan dapat menyebabkan penyakit apabila digunakan secara terus menerus (Khuzaimah, 2018).

Keberadaan minyak goreng memiliki hubungan yang sangat penting dengan pemenuhan kebutuhan pangan, baik di tingkat rumah tangga maupun industri dalam kehidupan sehari-hari. Minyak goreng yang sudah terpakai berulang kali dapat dikategorikan sebagai minyak jelantah, yang merupakan limbah yang hampir selalu ada di setiap rumah tangga. Di Indonesia konsumsi minyak goreng termasuk ke golongan yang tinggi. Menurut data dari Departemen Pertanian Amerika Serikat, Indonesia menempati posisi keempat dalam hal konsumsi domestik minyak sayur tertinggi, mencapai angka 19,08 juta metrik ton pada tahun 2020/2021, setelah Negara China, Uni Eropa, dan India. Tingginya konsumsi minyak goreng ini perlu diimbangi dengan pemahaman mengenai batas aman penggunaannya. Penggunaan

minyak goreng sebaiknya dibatasi hingga empat kali pemakaian, karena pemanasan berulang dapat menghasilkan radikal bebas yang berpotensi menyebabkan kanker. Di sisi lain, jika minyak jelantah dibuang tanpa penanganan yang tepat, dapat mencemaskan air dan tanah (Pratama et.al, 2022).

Tidak banyak diketahui oleh banyak orang, minyak jelantah yang awalnya dibuang namun ternyata dapat dimanfaatkan. Ibu rumah tangga yang memiliki minyak jelantah kini memiliki peluang untuk menghasilkan pendapatan dengan cara mengumpulkan minyak jelantah atau minyak goreng bekas (*used cooking oil/UCO*). Minyak jelantah yang telah dikumpulkan tersebut kemudian dapat diproses dan diubah menjadi bahan bakar ramah lingkungan untuk pesawat. Salah satu perusahaan yang mengajak masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengumpulan minyak jelantah yaitu PT Pertamina Patra Niaga (PPN) melalui program *Green Movement UCO*. Dalam program ini, minyak jelantah yang selama ini dianggap sebagai limbah rumah tangga akan dikumpulkan dan dapat diolah menjadi biofuel (Djati Waluyo, 2025).

Dengan berlangsungnya program ini, masyarakat tidak hanya dapat berkontribusi dalam menjaga lingkungan, akan tetapi juga mendapatkan manfaat ekonomi dari pengelolaan limbah yang selama ini diabaikan. Banyaknya limbah minyak jelantah dikarenakan minyak goreng merupakan salah satu kebutuhan pokok rumah tangga sebagai alat pengolahan bahan-bahan

makanan. Minyak goreng sebagai media penggoreng sangat penting dan kebutuhannya yang terus menerus meningkat.

Sebagai salah satu limbah yang dapat mencemari lingkungan, minyak jelantah dapat dimanfaatkan atau diolah menjadi bentuk lain yang bernilai ekonomis dan tidak mencemari lingkungan. Minyak jelantah tersebut dapat dimanfaatkan dan digunakan untuk menjadi bahan bakar biodiesel dengan proses esterifikasi. Biodiesel merupakan bahan bakar terbarukan yang diproduksi dari metanol dan minyak nabati, lemak hewani, dan daur ulang minyak jelantah. Selain itu, limbah minyak jelantah juga dapat digunakan dan diolah menjadi sabun yang berbasis *zero waste*, hingga dapat digunakan untuk bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi dan sabun tangan cair (Indriastiningsih et.al, 2024).

Penggunaan kembali limbah yang berasal dari minyak jelantah sebagai bahan yang berguna dan bermanfaat merupakan salah satu usaha untuk menurunkan tingkat pencemaran lingkungan. Proses pengolahan limbah minyak jelantah yang tidak optimal membuatnya memiliki potensi besar untuk diolah menjadi produk tertentu, seperti pembuatan lilin aromaterapi. Lilin aromaterapi adalah lilin yang telah dimodifikasi dengan menambahkan minyak aromaterapi, yang bertujuan untuk memberikan aroma yang menenangkan dan relaksasi (Wardani et.al, 2020).

Penggunaan dan pemanfaatan kembali sisa dari minyak goreng yang telah digunakan menjadi praktik umum kalangan ibu

rumah tangga sebagai langkah utama untuk menghemat biaya, mengingat banyaknya minyak goreng yang digunakan untuk menggoreng oleh rumah tangga dan pedagang gorengan. Minyak goreng dapat berubah warna menjadi kecoklatan atau bahkan hitam serta kehilangan kualitasnya jika digunakan secara berulang, seperti yang sering dialami oleh ibu rumah tangga dan penjual gorengan. Minyak jelantah tidak aman digunakan dan dikonsumsi lagi dikarenakan telah mengalami penurunan mutu, yang ditandai dengan perubahan warna menjadi kecokelatan, tekstur yang semakin kental, munculnya busa, serta menimbulkan rasa dan aroma tidak sedap pada bahan pangan yang digoreng didalamnya (Inayati & Dhanti, 2021).

Penggunaan minyak jelantah yang tidak tepat maka dapat menyebabkan terjadinya berbagai dampak buruk terhadap lingkungan. Akibat buruk dari pembuangan minyak jelantah secara langsung yaitu dimulai dari pencemaran air, pencemaran udara, pencemaran tanah, pencemaran keanekaragaman hayati, hingga berpengaruh buruk terhadap kesehatan manusia. Akan tetapi jika limbah minyak jelantah dapat dikelola dengan baik, minyak jelantah tersebut dapat dimanfaatkan menjadi barang yang bernilai ekonomis (Khunaivi et.al, 2023). Maka dari itu, pengelolaan minyak goreng bekas secara bijak tidak hanya menjadi upaya pelestarian lingkungan, tetapi juga dapat menjadi bagian dari penguatan ekonomi rumah tangga apabila disertai dengan edukasi, kesadaran masyarakat, serta dukungan dari berbagai pihak.

Dampak dari minyak jelantah dan minyak goreng bekas dapat merusak kesehatan tubuh manusia hingga dapat mencemari lingkungan. Pembuangan minyak jelantah secara langsung ke lingkungan dapat mencemari air dan tanah serta mengotori lingkungan sekitar. Limbah seperti minyak juga dapat mencemari tanah dan juga mempengaruhi kandungan mineral dalam air bersih. Jika dibiarkan dalam jangka Panjang, pencemaran ini tidak hanya berdampak pada ekosistem tetapi juga dapat merugikan manusia, terutama dalam ketersediaan air bersih hingga kesuburan lahan pertanian (Hanjarvelianti & Kurniasih, 2020).

Dengan memanfaatkan minyak jelantah atau minyak goreng bekas, ibu rumah tangga dapat berkontribusi dalam menjaga lingkungan dan mengurangi pencemaran. Hal ini sejalan dengan tujuan *maqashid syariah* untuk melindungi lingkungan dan sumber daya alam. Minyak jelantah yang terbuang dapat dimanfaatkan menjadi berbagai hal yang sesuai dengan prinsip *maqashid syariah*. *Maqashid syariah* merupakan tujuan dan maksud dari syariah islam, memberikan panduan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam pengelolaan sumber daya alam. Pemanfaatan minyak jelantah atau minyak goreng bekas dapat dilihat dari perspektif *maqashid syariah*, yang menekankan pada perlindungan terhadap jiwa, akal, keturunan, harta dan lingkungan. Dalam memanfaatkan minyak jelantah, tidak hanya aspek ekonomi yang harus diperhatikan, tetapi mencakup dimensi sosial lingkungan yang selaras dengan prinsip-prinsip syariah.

Maqashid syariah merupakan suatu usaha untuk mewujudkan kebaikan sekaligus menghindari keburukan atau menarik manfaat dan menolak mudharat. *Maqashid syariah* adalah tujuan atau maksud yang ingin dicapai oleh syariat Islam dalam menetapkan hukum-hukum bagi umat manusia. Konsep *maqashid syariah* adalah salah satu konsep penting dan fundamental yang menjadi pokok bahasan dalam Islam yang menegaskan bahwa Islam hadir untuk mewujudkan dan memelihara maslahat umat manusia (Paryadi, 2021).

Pemanfaatan minyak jelantah berdasarkan *maqashid syariah* dapat dilihat dalam prinsip *Hifz al-Mal* (menjaga harta) yang menekankan pentingnya pengelolaan ekonomi yang bijak dan juga efisien. Dengan memanfaatkan minyak jelantah menjadi bahan baku untuk beberapa produk seperti biodiesel, sabun dan lainnya maka akan dapat meningkatkan nilai ekonomis dari limbah, sehingga membantu masyarakat memperoleh manfaat finansial. Selain itu, prinsip *Hifz al-Bi'ah* (menjaga lingkungan) juga menekankan pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan sebagai salah satu bagian dari tanggung jawab manusia. Dengan memanfaatkan minyak jelantah maka akan dapat mengurangi pencemaran lingkungan dan juga dampak negatif terhadap lingkungan akan dapat dikurangi (Mustaqim, 2023).

Selain itu, dalam konteks pengelolaan limbah rumah tangga, khususnya minyak jelantah, peran pemerintah desa atau kelembagaan local menjadi sangat penting. Namun demikian,

belum terdapat informasi yang cukup mengenai sejauh mana keterlibatan aparat desa dan kebijakan lokal yang mendukung upaya pengelolaan minyak jelantah secara sistematis. Ketidakhadiran regulasi dan dukungan kelembagaan ini dapat menjadi salah satu penyebab rendahnya kesadaran masyarakat dalam melakukan pengelolaan limbah rumah tangga secara berkelanjutan.

Penelitian yang dilakukan ini berlangsung di Desa Mireuk Taman kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar. Desa Miruek Taman memiliki jumlah Kepala keluarga sebanyak 368 dengan jumlah penduduk sebanyak 1.187 jiwa. Diantara beberapa desa lain yang ada di Kecamatan Darussalam, Desa Miruek Taman merupakan salah satu desa dengan jumlah penduduk yang tergolong banyak. Ketika suatu Desa memiliki angka penduduk yang tinggi, maka berdampak pada tingginya penggunaan minyak goreng yang dapat menghasilkan minyak jelantah. Berikut terdapat tabel jumlah penduduk yang didata berdasarkan Dusun di Desa Miruek Taman:

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Desa Miruek Taman

DUSUN	KK	Laki-laki	Perempuan
Datok	119	179	178
Pande	63	109	101
Blahdeh	91	163	157
Lampunteut	95	159	141
Total	368	610	577
Jumlah			1.187

Sumber: Kantor Desa Miruek Taman (2025)

Berdasarkan hasil wawancara dengan sekretaris Desa, Desa Miruek Taman merupakan salah satu desa yang memiliki banyak prestasi. Salah satu prestasi yang didapatkan oleh Desa Miruek Taman adalah meraih juara III dalam lomba Gampong tingkat Provinsi pada tahun 2022. Desa Miruek Taman juga merupakan gampong percontohan anti korupsi di Aceh Besar pada tahun 2023. Prestasi lain dari Desa Miruek Taman yaitu menjadi Deklarasi Gampong Inklusif Disabilitas tahun 2024 pertama di Aceh Besar.

Desa Miruek Taman juga terletak di Kecamatan Darussalam merupakan salah satu yang dipimpin oleh kepala desa perempuan dan juga daerah yang memiliki potensi besar dalam pengelolaan minyak jelantah. Sebagai desa dengan sebagian besar penduduknya merupakan ibu rumah tangga, mereka memiliki peran penting dalam pengelolaan limbah rumah tangga, termasuk limbah minyak jelantah atau minyak goreng bekas. Dengan memanfaatkan minyak jelantah menjadi produk yang bisa dijual maka akan dapat meningkatkan pendapatan keluarga. Hal ini sejalan dengan prinsip *maqashid syariah* yang mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa sebagian besar ibu rumah tangga di Desa Miruek Taman rata-rata menghabiskan sekitar 4-5 liter minyak goreng dalam satu bulan.

Karena masih minimnya pemahaman tentang dampak lingkungan, masih banyak masyarakat umum khususnya ibu rumah tangga yang membuang limbah minyak goreng atau minyak jelantah yang membuang langsung ke lingkungan. Untuk mengatasi

permasalahan ini, diperlukan inovasi dalam melakukan pemanfaatan limbah minyak goreng bekas atau minyak jelantah yang melibatkan partisipasi masyarakat secara luas. Sehingga limbah minyak jelantah dapat dimanfaatkan menjadi produk yang memiliki nilai ekonomi yang bisa menghasilkan pendapatan.

Meskipun minyak jelantah dapat diolah menjadi produk-produk yang bernilai ekonomis seperti biodiesel, sabun atau lilin aromaterapi (Inayati & Dhanti, 2021; Sundoro et.al, 2020), praktik pembuangan minyak jelantah secara langsung masih menjadi dominan. Hal ini mengindikasikan rendahnya kesadaran masyarakat tentang potensi ekonomi dan lingkungan dari pengelolaan minyak jelantah. Masyarakat yang membuang langsung minyak jelantah disebabkan oleh masih kurangnya sarana dan prasarana ataupun pengetahuan dari masyarakat terkait pengelolaan minyak jelantah terhadap lingkungan dan kesehatan. Maka diperlukan adanya inovasi mengenai pengelolaan kembali minyak jelantah menjadi produk yang bernilai ekonomi (Azteria & Irfandi, 2023). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darmansyah et.al (2024), dalam penelitiannya mengatakan bahwa persepsi masyarakat atau ibu-ibu rumah tangga terhadap pengelolaan limbah sangat dipengaruhi oleh tingkat Pendidikan dan kesadaran lingkungan. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa ibu rumah tangga yang memiliki pengetahuan lebih baik tentang dampak lingkungan dari limbah cenderung lebih aktif dalam pengelolaan limbah mereka.

Di sisi lain, perspektif keislaman melalui prinsip *maqashid syariah* yang menekankan perlindungan lingkungan (*hifz al-bi'ah*), perlindungan jiwa atau kesehatan (*hifz an-nafs*), dan pengelolaan harta (*hifz al-mal*) masih belum cukup diadopsi sebagai kerangka solutif dalam konteks pengelolaan limbah minyak jelantah. Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya cenderung lebih fokus pada aspek teknis daur ulang minyak jelantah, tanpa mengintegrasikan nilai-nilai lokal dan keislaman, sementara studi tentang partisipasi rumah tangga masih terbatas pada motivasi ekonomi semata. Seperti penelitian yang dilakukan Khuzaimah (2018) minyak jelantah dapat dimanfaatkan dengan cara mengolahnya menjadi produk yang bernilai seperti sabun, tanpa adanya penerapan prinsip *maqashid syariah*. Mayoritas dari penelitian sebelumnya lebih berfokus pada aspek pemanfaatan minyak jelantah untuk menjadi produk yang berguna dan bernilai, namun belum banyak yang mengaitkannya secara mendalam dengan prinsip-prinsip syariah sebagai landasan normatif seperti prinsip *maqashid syariah*. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki urgensi dan menjadi penting untuk menghubungkan teori *maqashid syariah* yang dipelajari dalam konteks akademik dengan praktik nyata dalam pengelolaan limbah rumah tangga yang berkelanjutan khususnya minyak jelantah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam bagaimana persepsi ibu rumah tangga, khususnya dalam konteks pengelolaan minyak

jelantah yang ditinjau dari perspektif *maqashid syariah*. Oleh karena itu, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian dengan judul penelitian **“Analisis Persepsi Ibu Rumah Tangga dalam Pengelolaan Minyak Jelantah Di Tinjau Dari Perspektif *Maqashid Syariah*: kajian Di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Aceh Besar”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas yang telah dipaparkan sebelumnya, penulis menetapkan fokus kajian penelitian yang di rumuskan dalam bentuk rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi ibu rumah tangga dalam pengelolaan minyak jelantah di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam?
2. Bagaimana implementasi prinsip *maqashid syariah* dapat menjadi kerangka acuan dalam pengelolaan minyak jelantah yang berkelanjutan oleh ibu rumah tangga di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai peneliti dalam penulisan ini merujuk pada rumusan masalah yang sudah dikemukakan di atas adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi ibu rumah tangga dalam pengelolaan minyak jelantah di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam.

2. Untuk menganalisis bagaimana prinsip *maqashid syariah* dapat diimplementasikan sebagai kerangka acuan dalam pengelolaan minyak jelantah yang berkelanjutan oleh ibu rumah tangga di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas maka manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis (Akademis)

Penelitian ini diharapkan untuk dapat menjadi sarana informasi dan pengetahuan mengenai bagaimana terjadinya pengelolaan minyak jelantah berdasarkan *maqashid syariah* menurut perspektif ibu rumah tangga. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan mengembangkan konsep berkelanjutan dalam pengelolaan limbah rumah tangga berdasarkan prinsip syariah. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi studi selanjutnya serta membuka peluang bagi penelitian berikutnya untuk menggali informasi secara lebih mendalam. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan wawasan bagi kalangan akademisi mengenai bagaimana pengelolaan minyak jelantah berdasarkan *maqashid syariah* menurut perspektif ibu rumah tangga di Desa Miruek Taman kecamatan Darussalam.

2. Manfaat Praktis (Operasional)

Penelitian ini diharapkan untuk dapat memberikan kontribusi dan menambah pengetahuan hingga wawasan tentang mekanisme pengelolaan minyak jelantah berdasarkan perspektif *maqashid syariah* ditinjau menurut persepsi ibu rumah tangga. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penjelasan yang lebih lanjut mengenai pengelolaan minyak jelantah menurut persepsi ibu rumah tangga yang ditinjau dari perspektif *maqashid syariah* dilakukan di Desa Miruek Taman Kecamatan Darussalam Kabupaten Aceh Besar.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk dapat memudahkan penyelesaian penelitian ini, penulis menyusun sistematika penulisan agar penelitian dapat tersusun secara lebih teratur dan terarah. Penulis mengurai secara singkat mengenai sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memaparkan lebih rinci terkait latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas teori-teori yang relevan dengan topik penelitian, tinjauan hasil penelitian sebelumnya sebagai

acuan, serta kerangka pemikiran yang didasarkan pada teori maupun fakta.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan terkait pelaksanaan penelitian, meliputi jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, teknis analisis data, serta uraian lokasi dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan terkait pelaporan dari hasil penelitian, yang mencakup deskripsi dari objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil.

BAB V PENUTUP

Bab ini menyajikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan berdasarkan hasil analisis dan terdapat saran yang ditujukan kepada beberapa pihak yang bersangkutan.